

Manajemen Dalam Kehidupan Pelajar: Tips Menjadi Siswa Produktif Dan Terorganisir

Naura Alifia Anggraeni^{1*)} | Ratu Yola Aprilia²⁾ | Yesica Octavia Pakpahan³⁾ |

^{1,2,3)}Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹faaaaalifia4@gmail.com | ²ratuyola8@gmail.com | ³octaviasica@gmail.com

Abstrak: Manajemen dalam kehidupan pelajar memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang produktif dan terorganisir, terutama di tengah tuntutan akademik dan tantangan kehidupan sehari-hari. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penguatan kemampuan manajemen diri melalui penerapan tips praktis menjadi hal yang sangat mendesak. Aspek manajemen waktu, pengaturan prioritas, dan disiplin belajar merupakan kunci utama agar siswa dapat mengoptimalkan potensi akademik sekaligus menjaga keseimbangan aktivitas. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya dibekali keterampilan mengelola waktu dan tugas dengan efektif, tetapi juga kemampuan untuk mengembangkan kebiasaan produktif serta sikap terorganisir dalam menjalani kehidupan belajar.

Penelitian dan kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMK Hidatha dengan tujuan menganalisis efektivitas penerapan tips manajemen dalam meningkatkan produktivitas dan keteraturan siswa. Hasil observasi dan pelatihan menunjukkan bahwa penerapan manajemen diri yang optimal dapat meningkatkan fokus belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan mengatasi penundaan pekerjaan (prokrastinasi). Selain itu, metode ini membantu siswa menciptakan jadwal belajar yang realistis serta meningkatkan motivasi dan tanggung jawab pribadi. Integrasi tips manajemen dalam rutinitas pelajar secara langsung menjembatani kesenjangan antara potensi akademik dan hasil nyata, memperkuat kompetensi siswa SMK Hidatha Jakarta agar mampu menghadapi tantangan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, konsep manajemen dalam kehidupan pelajar tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang disiplin dan mandiri.

Kata Kunci: Sekolah Menengah Kejuruan; Manajemen diri; produktivitas siswa; manajemen waktu; organisasi pribadi; disiplin belajar; pengaturan prioritas; prokrastinasi; motivasi belajar.

Pendahuluan

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja sekaligus membentuk karakter pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Menurut Robbins & Coulter (2018), manajemen pada dasarnya adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pelajar, manajemen diri menjadi keterampilan penting yang harus dilatih agar siswa mampu mengatur waktu, energi, dan aktivitasnya secara efektif.

Fenomena yang sering terjadi di kalangan siswa SMK adalah rendahnya kemampuan mengatur waktu, kurangnya kedisiplinan belajar, serta kecenderungan menunda tugas (prokrastinasi). Macan et al. (1990) menegaskan bahwa manajemen waktu yang buruk dapat menimbulkan stres akademik dan menurunkan performa siswa. Britton & Tesser (1991) juga menemukan bahwa mahasiswa dan pelajar dengan kebiasaan perencanaan yang baik cenderung memperoleh nilai lebih tinggi dibanding mereka yang tidak memiliki kebiasaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Selain manajemen waktu, keterampilan belajar aktif juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas siswa. Bonwell & Eison (1991) mengemukakan konsep active learning di mana siswa

dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Sayangnya, sebagian besar pelajar masih mengandalkan cara belajar tradisional seperti membaca atau menghafal menjelang ujian.

Tidak hanya aspek akademik, keterampilan non-akademik atau soft skills juga menjadi bagian penting dalam manajemen kehidupan pelajar. Robles (2012) menekankan bahwa soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kedisiplinan merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan di dunia kerja. Di SMK HIDATHA Jakarta, banyak siswa terlibat dalam kegiatan organisasi sekolah yang secara tidak langsung membantu mereka melatih keterampilan tersebut. Namun, tantangan muncul ketika siswa kesulitan menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dan kewajiban akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada upaya menganalisis kondisi manajemen kehidupan siswa SMK HIDATHA Jakarta, hambatan yang mereka hadapi, serta strategi yang dapat diterapkan agar siswa menjadi lebih produktif dan terorganisir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi siswa, guru, dan pihak sekolah dalam mengembangkan program pembinaan manajemen diri sebagai bekal kesuksesan akademik maupun profesional.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema “*Manajemen Dalam Kehidupan Pelajar: Tips Menjadi Siswa Produktif dan Terorganisir*” dilaksanakan di SMK Hidatha Jakarta Jalan. Cilandak Tengah 3 No.53, RT.1/RW.1, Cilandak Barat., Kecamatan. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2025 pukul 10.15-12.00.

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XI dan XII SMK HIDATHA Jakarta dari berbagai jurusan. Total peserta berjumlah 38 siswa/i yang hadir sebagai audiens. Mereka merupakan kelompok usia remaja yang sedang berada pada tahap penting dalam pembentukan kebiasaan belajar dan manajemen diri.

Mahasiswa PKM berperan sebagai pemateri kegiatan. Setiap anggota tim memiliki bagian materi yang berbeda, mulai dari manajemen waktu, strategi belajar efektif, pengendalian penggunaan gadget, hingga motivasi diri. Selain itu, guru pendamping dari pihak sekolah turut hadir untuk mengawasi jalannya kegiatan pengabdian masyarakat.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pengenalan dasar ilmu manajemen bagi generasi produktif SMK, sehingga para siswa dapat memahami dan mengimplementasikan konsep manajemen dalam kehidupan akademik maupun dunia kerja. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi tiga pokok bahasan utama, yaitu:

1. Manajemen Keuangan
2. Manajemen Pemasaran
3. Manajemen Sumber Daya Manusia

Selama kegiatan berlangsung, para siswa SMK Hidatha Jakarta terlihat sangat antusias dalam mengikuti sesi materi maupun diskusi. Tim mahasiswa Universitas Pamulang juga menyiapkan materi presentasi, leaflet edukatif, dan sesi tanya jawab interaktif untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Ceramah Interaktif

Mahasiswa PKM menyampaikan materi dengan bantuan slide PowerPoint dan contoh nyata dari kehidupan pelajar. Penyampaian materi tidak hanya satu arah, tetapi diselingi dengan pertanyaan sederhana agar audiens tetap terlibat.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah materi dipaparkan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Sesi tanya jawab ini menjadi ajang interaksi dua arah, di mana siswa dapat mengungkapkan hambatan mereka dan mahasiswa PKM memberikan solusi.

3. Simulasi dan Studi Kasus

Beberapa contoh kasus nyata tentang kebiasaan belajar siswa dipresentasikan, lalu siswa diajak memberikan solusi. Metode ini membantu siswa memahami bagaimana manajemen diri bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Motivasi dan Sharing Session

Untuk memberikan inspirasi, mahasiswa PKM juga berbagi pengalaman pribadi tentang bagaimana mereka mengatur waktu saat kuliah, organisasi, dan kegiatan lain. Hal ini membuat materi terasa lebih dekat dan realistis bagi siswa.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui dua cara: (1) umpan balik langsung dari siswa selama sesi diskusi, dan (2) kuesioner singkat di akhir acara untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai izin, jadwal, dan fasilitas aula.
- Penyusunan materi presentasi dan pembagian tugas antar anggota PKM.
- Persiapan perlengkapan seperti laptop, proyektor, sound system, dan kuesioner evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- Pembukaan: Diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan perkenalan tim PKM.
- Penyampaian Materi: Mahasiswa PKM secara bergantian menjelaskan materi utama tentang Manajemen Kehidupan Pelajar.
- Diskusi Interaktif: Siswa diberikan kesempatan bertanya, menyampaikan pengalaman, dan mencari solusi bersama.
- Simulasi atau Tingkat Latihan: Misalnya membuat to-do list harian atau menyusun jadwal belajar mingguan.
- Motivasi Penutup: Penyampaian pesan inspiratif agar siswa termotivasi untuk menerapkan tips yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi

- Mengumpulkan kuesioner siswa mengenai pemahaman dan kesan terhadap kegiatan.
- Diskusi reflektif bersama guru pendamping mengenai hasil kegiatan.

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa merasa kegiatan PKM ini bermanfaat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mayoritas siswa mengaku mendapatkan tips baru yang bisa diterapkan, seperti teknik *time blocking* dan mengatur penggunaan gadget. Guru pendamping juga memberikan umpan balik positif bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya manajemen diri.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema “*Manajemen Dalam Kehidupan Pelajar: Tips Menjadi Siswa Produktif dan Terorganisir*” di SMK HIDATHA Jakarta berjalan dengan lancar. Kegiatan dilaksanakan di aula sekolah dengan melibatkan seluruh siswa kelas XI dan XII. Jumlah peserta sekitar 38 siswa, terdiri atas berbagai jurusan. Tim mahasiswa PKM berperan sebagai pemateri. Materi yang disampaikan mencakup konsep manajemen waktu, strategi belajar efektif, pengendalian penggunaan gadget, serta motivasi untuk membangun kedisiplinan.

Kegiatan disampaikan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, serta sesi tanya jawab. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Selama pemaparan, banyak siswa yang aktif mencatat poin penting dan bereaksi ketika pemateri menyinggung topik yang sesuai dengan pengalaman mereka. Misalnya, ketika dijelaskan tentang prokrastinasi, hampir semua siswa tertawa kecil dan saling berkomentar karena merasa mengalaminya.

Sesi Tanya Jawab

Beberapa pertanyaan yang muncul dari siswa antara lain:

- Cara menjaga konsistensi menjalankan jadwal belajar.
- Cara membagi waktu antara kegiatan organisasi dan akademik.
- Strategi mengurangi kecanduan gadget agar tidak mengganggu belajar.

Pertanyaan-pertanyaan ini menunjukkan bahwa siswa benar-benar memahami materi dan memiliki pengalaman nyata yang sesuai dengan topik.

Hambatan yang Teridentifikasi

Dari hasil diskusi, hambatan utama yang dihadapi siswa adalah:

- Prokrastinasi atau menunda tugas.
- Distraksi gadget dan media sosial.
- Kesulitan menyeimbangkan akademik dan organisasi.
- Lingkungan rumah yang kurang mendukung kegiatan belajar.

Strategi yang Dirumuskan

Beberapa strategi yang disepakati sebagai solusi adalah:

- Menerapkan metode *time blocking*.

- b. Membuat checklist tugas mingguan.
- c. Belajar bersama teman sebaya (*peer learning*).
- d. Mengatur penggunaan gadget dengan jam belajar khusus.
- e. Memperoleh dukungan dari keluarga dan guru.

Kesimpulan

Kegiatan PKM dengan tema “Manajemen Dalam Kehidupan Pelajar: Tips Menjadi Siswa Produktif dan Terorganisir” di SMK HIDATHA Jakarta menunjukkan bahwa manajemen diri merupakan keterampilan penting yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan kedisiplinan siswa. Meskipun sebagian siswa telah memahami konsep manajemen waktu dan belajar, penerapannya masih sering terhambat oleh prokrastinasi, distraksi gadget, serta kurangnya dukungan lingkungan keluarga. Melalui penerapan strategi seperti time blocking, pembuatan daftar tugas harian, pembelajaran bersama teman sebaya, dan pengendalian penggunaan media sosial, siswa mulai mampu membangun kebiasaan positif yang meningkatkan fokus, tanggung jawab, serta motivasi belajar. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran dan komitmen siswa untuk menjadi individu yang lebih teratur, mandiri, dan siap menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari secara efektif.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana Program Kreativitas Mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa siswi SMK HIDATHA Jakarta Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Pamulang untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta sambutan yang hangat kepada tim selama kegiatan PKM berlangsung. Melalui dukungan dari berbagai pihak tersebut, kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi seluruh peserta yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Washington DC: ASHE-ERIC Higher Education Report.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410.
- Claessens, B. J. C., van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). A review of the time management literature. *Personnel Review*, 36(2), 255–276.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. Springer Science & Business Media.
- Junco, R. (2012). The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement. *Computers & Education*, 58(1), 162–171.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760–768.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Robles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465. <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>

- Rosen, L. D., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. (2013). Facebook and texting made me do it: Media-induced task-switching while studying. *Computers in Human Behavior*, 29(3), 948–958. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.12.001>
- Santrock, J. W. (2017). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>
- Topping, K. J. (2005). Trends in peer learning. *Educational Psychology*, 25(6), 631–645. <https://doi.org/10.1080/01443410500345172>